

**REPRESENTASI KECANTIKAN DAN ISU *BEAUTY*
PRIVILEGE DALAM DRAMA KOREA *MASK GIRL***

SKRIPSI

MUHAMAD BINTANG HERLAMBAANG

20200060041



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS TEKNIK, KOMPUTER DAN DESAIN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
FEBRUARI 2025**

**REPRESENTASI KECANTIKAN DAN ISU *BEAUTY*
PRIVILEGE DALAM DRAMA KOREA *MASK GIRL***

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Desain Komunikasi Visual*

MUHAMAD BINTANG HERLAMBA

20200060041



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS TEKNIK, KOMPUTER DAN DESAIN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
FEBRUARI 2025**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : REPRESENTASI KECANTIKAN DAN ISU *BEAUTY PRIVILEGE*
DALAM DRAMA KOREA *MASK GIRL*

NAMA : MUHAMAD BINTANG HERLAMBAH

NIM : 20200060041

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti- bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Desain saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.



Sukabumi, 4 Juni 2025

Materai

MUHAMAD BINTANG HERLAMBAH

20200060041

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : REPRESENTASI KECANTIKAN DAN ISU *BEAUTY PRIVILEGE*

DALAM DRAMA KOREA *MASK GIRL*

NAMA : MUHAMAD BINTANG HERLAMBAANG

NIM : 20200060041

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 24 Januari 2025 Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Desain

Sukabumi, 24 Januari 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Firman Mutaqin, S.Ds., M.Ds
NIDN. 0405029503

Raray Istianah, M.Pd.
NIDN. 0431088506

Ketua Penguji

Ketua Program Studi
Desain Komunikasi Visual

Tulus Rega Wahyuni E, S.Kom.I., M.Sn
NIDN. 0430109501

Agus Darmawan, S.Sn, M.Sn
NIDN. 0431088506

Plh. Dekan Fakultas Teknik, Komputer dan Desain

Ir. Paikun, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng
NIDN. 0402037401

“Karya ini kupersembahkan untuk orang tuaku tersayang, keluargaku yang selalu percaya, dan sahabat-sahabat yang tak pernah lelah mendukung. Terima kasih telah menjadi alasan aku untuk terus melangkah”



ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis representasi kecantikan dan isu *beauty privilege* dalam drama Korea *Mask Girl* menggunakan pendekatan kualitatif dan semiotika Roland Barthes. Drama Korea telah menjadi fenomena global yang mempengaruhi persepsi kecantikan dan standar keindahan di masyarakat. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana kecantikan dan *beauty privilege* direpresentasikan dalam drama tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis semiotika Roland Barthes dengan mengidentifikasi tanda-tanda visual dan pesan-pesan yang terkandung dalam drama *Mask Girl* yang berkaitan dengan kecantikan dan *beauty privilege*. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana tanda-tanda tersebut membentuk makna dan mempengaruhi persepsi penonton tentang kecantikan dan *beauty privilege*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana representasi kecantikan dan *beauty privilege* dalam drama Korea dipahami melalui pendekatan semiotika Roland Barthes. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada studi media dan budaya dalam memahami pengaruh media massa terhadap persepsi kecantikan dan *beauty privilege* dalam masyarakat.

Kata Kunci: representasi, *beauty privilege*, drama Korea, *Mask Girl*, semiotika Roland Barthes.

ABSTRACT

This thesis aims to analyze the representation of beauty and the issue of beauty privilege in the Korean drama Mask Girl using Roland Barthes' qualitative and semiotic approach. Korean dramas have become a global phenomenon that influences the perception of beauty and standards of beauty in society. This research will use a qualitative approach to gain an in-depth understanding of how beauty and beauty privilege are represented in the drama. The research method used is Roland Barthes' semiotic analysis by identifying the visual signs and messages contained in the drama Mask Girl which relate to beauty and beauty privilege. This research will analyze how these signs shape meaning and influence the audience's perception of beauty and beauty privilege. It is hoped that the results of this research will provide deeper insight into how the representation of beauty and beauty privilege in Korean dramas is understood through Roland Barthes' semiotic approach. This research can also contribute to media and culture studies in understanding the influence of mass media on perceptions of beauty and beauty privilege in society.

Keywords: *representation, beauty privilege, Korean drama, Mask Girl, Roland Barthes semiotics.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini guna untuk melengkapi syarat kelulusan dalam mencapai gelar Sarjana. Yang dimana Tugas Akhir ini penulis berikan judul:

**“Representasi Kecantikan Dan Isu *Beauty Privilege* Dalam Drama Korea
Mask Girl”**

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Dr. H. Kurniawan, ST.,M.Si., MM.
2. Ketua Fakultas Teknik, Komputer dan Desain Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Ir. Paikun, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng.
3. Kepala Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Agus Darmawan, S.Sn,M.Sn.
4. Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Firman Mutaqin, S.Ds., M.Ds.
5. Dosen Pembimbing II Universitas Nusa Putra Sukabumi Ibu Raray Istianah, M.Pd
6. Para Dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Nusa Putra Sukabumi.
7. Dosen Penguji Tulus Rega Wahyuni E, S.Kom.,I.,M.Sn.
8. Orang tua, Keluarga dan Sahabat yang senantiasa mendukung dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Desain Komunikasi Visual Angkatan 2020 dan Seterusnya

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Amin YaaRabbal 'Alamiin.

Sukabumi, 24 Januari 2025

Muhamad Bintang Herlambang

Penulis



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Bintang Herlambang

NIM 20200060041

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Jenis Karya : Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive RoyaltyFree Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“REPRESENTASI KECANTIKAN DAN ISU *BEAUTY PRIVILEGE* DALAM DRAMA KOREA *MASK GIRL*”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : 24 Januari 2025

Yang menyatakan

Muhamad Bintang Herlambang

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Kerangka Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Pengertian Representasi	6
2.1.2 Kecantikan dan <i>Beauty Privilege</i>	7
2.1.3 Film.....	10
2.1.4 Pengertian Semiotika	13
2.1.5 Teori Semiotika Roland Barthes.....	14
2.2 Kerangka Teori.....	15
2.3 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3.1 Kesimpulan Deskriptif.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	19

3.1	Metode Penelitian.....	19
3.2	Metode Pengumpulan Data	19
3.2.1	Sumber Data	20
3.3	Metode Analisis Data	20
3.4	Objek Penelitian	21
3.4.1	Sinopsis Drama Korea “ <i>Mask Girl</i> ”	21
3.5	Tahapan Penelitian	24
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	26
4.1	Hasil Analisis	26
4.1.1	<i>Scene 1</i> Ibu Kim Mo-Mi meragukan cita-cita anaknya karena penampilan.....	26
4.1.2	<i>Scene 2</i> “Perbedaan respon penonton terhadap penampilan Kim Mo-Mi dan <i>temannya</i> ”	34
4.1.3	<i>Scene 3</i> “Transformasi Kim Mo-Mi menjadi <i>Mask Girl</i> ”.....	38
4.1.4	<i>Scene 4</i> “A-Reum memberikan kopi kepada Pak Kim dan Pak Oh”.....	45
4.1.5	<i>Scene 5</i> “Acara makan & minum bersama rekan kerja” .	51
4.1.6	<i>Scene 6 (Episode 3)</i> “Kim Kyung Ja mencari sosok <i>Mask Girl</i> yang merubah identitas”	55
4.1.7	<i>Scene 7 (Episode 4)</i> “ Bu Yong terlihat kaget melihat transformasi fisik Kim Chun Ae sesudah operasi plastik”	59
4.1.8	<i>Scene 8 (Episode 4)</i> “Kim Chun-Ae melakukan operasi plastik karena ingin CANTIK”.....	64
4.1.9	<i>Scene 9 (Episode 4)</i> “Kim Chun-Ae dan A-Reum (Kim Mo-Mi) bernyanyi dan menari di club malam”	68
4.1.10	<i>Scene 10 (Episode 6)</i> “Para tahanan wanita mengerubungi Kim Mo-Mi”	72
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
5.1	Kesimpulan.....	76
5.2	Saran	76

DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	<i>Mask Girl</i> Netflix.....	2
Gambar 3.1	Poster Drama <i>Mask Girl</i>	21
Gambar 4.1	<i>Scene</i> 1	27
Gambar 4.2	<i>Scene</i> 1	27
Gambar 4.3	<i>Scene</i> 1	28
Gambar 4.4	Mikro Ekspresi.....	31
Gambar 4. 5	Mikro ekspresi	32
Gambar 4.6	<i>Scene</i> 2.....	34
Gambar 4.7	<i>Scene</i> 2.....	35
Gambar 4.8	<i>Scene</i> 3.....	39
Gambar 4.9	<i>Scene</i> 3.....	40
Gambar 4.10	<i>Scene</i> 3.....	40
Gambar 4.11	<i>Scene</i> 3.....	40
Gambar 4.12	<i>Scene</i> 3.....	41
Gambar 4.13	<i>Scene</i> 4.....	46
Gambar 4.14	<i>Scene</i> 4.....	46
Gambar 4.15	<i>Scene</i> 5.....	51
Gambar 4.16	<i>Scene</i> 6.....	55
Gambar 4.17	<i>Scene</i> 7.....	59
Gambar 4.18	<i>Scene</i> 7.....	60
Gambar 4.19	<i>Scene</i> 8.....	65
Gambar 4.20	<i>Scene</i> 9.....	68
Gambar 4.21	<i>Scene</i> 10.....	72



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1	Daftar pemain drama <i>Mask Girl</i>	22
Tabel 4.1	Keterangan <i>Shot Scene</i> 1	26
Tabel 4.2	Elemen <i>Visual Scene</i> 1.....	28
Tabel 4.3	Dialog <i>Visual Scene</i> 1.....	29
Tabel 4.4	Keterangan <i>Shot Scene</i> 2.....	34
Tabel 4.5	Elemen <i>Visual Scene</i> 2.....	35
Tabel 4.6	Dialog <i>Scene</i> 2.....	35
Tabel 4.7	Keterangan <i>Shot Scene</i> 3.....	38
Tabel 4.8	Elemen <i>Visual Scene</i> 3.....	41
Tabel 4.9	Keterangan <i>Shot Scene</i> 4.....	45
Tabel 4.10	Keterangan <i>Shot Scene</i> 4.....	46
Tabel 4.11	Dialog <i>Scene</i> 4.....	47
Tabel 4.12	Keterangan <i>Shot Scene</i> 5.....	51
Tabel 4.13	Dialog <i>Scene</i> 5.....	51
Tabel 4.14	Keterangan <i>Shot Scene</i> 6.....	55
Tabel 4.15	Elemen <i>Visual Scene</i> 6.....	55
Tabel 4.16	Dialog <i>Scene</i> 6.....	56
Tabel 4.17	Keterangan <i>Shot Scene</i> 7.....	59
Tabel 4.18	Elemen <i>Visual Scene</i> 7.....	60
Tabel 4.19	Dialog <i>Scene</i> 7.....	61
Tabel 4.20	Keterangan <i>Shot Scene</i> 8.....	64
Tabel 4.21	Elemen <i>Visual Scene</i> 8.....	65
Tabel 4.22	Dialog <i>Scene</i> 8.....	66
Tabel 4.23	Keterangan <i>Shot Scene</i> 9.....	68
Tabel 4.24	Elemen <i>Visual Scene</i> 9.....	69
Tabel 4.25	Dialog <i>Scene</i> 9.....	69
Tabel 4.26	Keterangan <i>Shot Scene</i> 10.....	72
Tabel 4.27	Elemen <i>Visual Scene</i> 10.....	72
Tabel 4.28	Dialog <i>Scene</i> 10.....	73

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Kerangka Teori.....	5
Bagan 2.1	Semiotika Roland Barthes	14
Bagan 2.2	Kerangka Teori.....	16



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya populer atau *pop culture* adalah segala sesuatu yang diterima dan dikonsumsi oleh masyarakat luas pada suatu periode tertentu. Biasanya, budaya populer berhubungan dengan hiburan, musik, film, media sosial, fashion, hingga kecenderungan sosial yang mempengaruhi cara hidup dan interaksi manusia, salah satunya adalah drama Korea (Unesa.ac.id:2024). Drama Korea telah menjadi salah satu bentuk hiburan yang populer dan juga menjadi tontonan remaja-remaja saat ini bahkan hingga dewasa sehingga memiliki pengaruh yang sangat besar di berbagai negara, salah satunya Indonesia. Drama Korea tidak hanya menyajikan cerita yang menarik, tetapi juga memperlihatkan keindahan visual yang memukau.

Salah satu tema yang sering muncul dalam drama Korea adalah representasi kecantikan dan isu *beauty privilege*. *Beauty privilege* adalah istilah yang mengacu pada hak istimewa yang diperoleh oleh orang-orang yang dianggap lebih cantik atau menarik berdasarkan standar kecantikan masyarakat (Gramedia.com:2024). Dikutip dari Gramedia.com, *beauty privilege* dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan seseorang, termasuk kesempatan yang diberikan oleh masyarakat. Terkait dengan kecantikan dan isu *beauty privilege*, drama Korea sering kali menampilkan karakter perempuan yang dianggap sebagai standar kecantikan yang diinginkan dan diidolakan dalam masyarakat. Representasi ini menciptakan tekanan sosial terhadap penampilan fisik dan dapat memperkuat *beauty privilege*, yaitu keuntungan sosial dan perlakuan istimewa yang diberikan kepada individu yang dianggap *good looking* menurut standar yang ditetapkan. Salah satu serial drama Korea yang mengangkat tema ini yaitu drama Korea yang berjudul *Mask Girl*.



Gambar 1.1 Mask Girl Netflix
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

Mask Girl merupakan drama Korea yang dirilis pada tahun 2023. Drama ini menceritakan tentang seorang pekerja kantor yang *insecure* dengan penampilannya dan mencoba menjadi selebriti internet dengan konsep *live streaming* menggunakan topeng di malam hari. Drama ini menggambarkan, kecantikan menjadi salah satu aspek yang signifikan. Drama ini menawarkan kesempatan untuk mempelajari bagaimana kecantikan dan isu *beauty privilege* direpresentasikan yang dikemas dalam konteks cerita drama Korea, khususnya dalam drama *Mask Girl* yang akan dibantu dengan menggunakan teori pendekatan semiotika Roland Barthes.

Roland Barthes, seorang ahli semiotika terkenal, yang teorinya dapat digunakan untuk menganalisis representasi kecantikan dan *beauty privilege* dalam drama Korea *Mask Girl*. Pendekatan semiotika memungkinkan kita untuk memahami bagaimana tanda-tanda dan simbol-simbol dalam drama ini mengkomunikasikan makna tentang kecantikan dan *beauty privilege*.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi kecantikan dan isu *beauty privilege* dalam drama Korea *Mask Girl*. Dengan memahami bagaimana kecantikan direpresentasikan dalam drama ini, serta menemukan makna representasi kecantikan dan isu *beauty privilege* melalui analisis semiotika Roland Barthes maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang pengaruh media terhadap persepsi kecantikan dan *beauty privilege* dalam budaya populer saat ini. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang studi media, khususnya dalam memahami representasi kecantikan dan *beauty privilege* dalam konteks drama Korea. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana kecantikan

direpresentasikan dalam media, kita dapat lebih kritis dalam menyerap konten media dan memahami dampaknya dalam masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, penelitian ini akan menjawab beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana representasi kecantikan ditampilkan dalam drama Korea *Mask Girl* melalui pendekatan semiotika Roland Barthes?
2. Bagaimana isu *beauty privilege* tercermin dalam drama Korea *Mask Girl* melalui pendekatan semiotika Roland Barthes?
3. Bagaimana pendekatan semiotika Roland Barthes dapat membantu memahami representasi kecantikan dan isu *beauty privilege* dalam drama Korea *Mask Girl*

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memusatkan perhatian pada serial drama Korea *Mask Girl* yang akan berfokus pada:

1. Penelitian ini difokuskan pada analisis semiotika Roland Barthes yang terdiri dari denotasi, konotasi, mitos, dan lima kode (hermeneutik, proairetik, semantik, simbolik, dan kebudayaan).
2. Objek penelitian terbatas pada drama Korea *Mask Girl*, khususnya beberapa *scene* yang relevan dengan tema kecantikan dan *beauty privilege*.
3. Analisis hanya dilakukan pada representasi visual dan dialog dalam *scene* tertentu, tanpa melibatkan wawancara atau survei terhadap penonton drama.
4. Isu *beauty privilege* dibahas dalam konteks budaya Korea Selatan dan standar kecantikan yang ditampilkan dalam drama.
5. Penelitian ini tidak menganalisis seluruh episode secara menyeluruh, melainkan hanya *scene* yang memiliki keterkaitan langsung dengan topik kecantikan dan dampaknya pada kehidupan karakter.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan representasi kecantikan dan isu *beauty privilege* yang terkandung dalam serial drama Korea *Mask Girl*, dengan

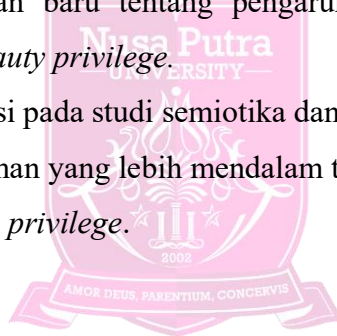
menerapkan semiotika Roland Barthes. Tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Menganalisis representasi kecantikan dalam serial drama Korea *Mask Girl* melalui pendekatan semiotika Roland Barthes.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis isu *beauty privilege* yang tercermin dalam serial drama Korea *Mask Girl* melalui pendekatan semiotika Roland Barthes.
3. Menjelaskan kontribusi pendekatan semiotika Roland Barthes dalam pemahaman representasi kecantikan dan *beauty privilege* dalam drama Korea *Mask Girl*.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang representasi kecantikan dan *beauty privilege* dalam serial drama Korea *Mask Girl*.
2. Menyediakan wawasan baru tentang pengaruh media terhadap persepsi kecantikan dan isu *beauty privilege*.
3. Memberikan kontribusi pada studi semiotika dan analisis media
4. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak representasi kecantikan dan *beauty privilege*.



1.6 Kerangka Penelitian



Bagan 1.1 Kerangka Teori
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2024)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa *Mask Girl* merepresentasikan kecantikan sebagai simbol kekuasaan dan alat untuk memperoleh pengakuan sosial. Drama ini menunjukkan bagaimana *beauty privilege* berperan dalam perlakuan sosial, di mana individu yang memenuhi standar kecantikan mendapatkan keistimewaan, sementara yang tidak, mengalami diskriminasi. Mitos kecantikan sebagai jalan keselamatan dan keberhasilan diperkuat, meskipun kenyataannya standar tersebut justru menciptakan tekanan dan luka psikologis. Konflik antara kecantikan dan realitas memperlihatkan bahwa penampilan fisik tidak selalu membawa kebahagiaan, melainkan sering menjadi sumber permasalahan baru.

1.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong kesadaran masyarakat untuk tidak hanya menilai individu berdasarkan penampilan fisik, tetapi juga karakter dan kontribusi mereka. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian ini dengan pendekatan teori lain untuk memperkaya analisis. Industri hiburan diharapkan menghadirkan representasi yang lebih inklusif dan beragam, sementara pemerintah dan lembaga pendidikan perlu mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menghargai keragaman dan mengurangi tekanan terhadap standar kecantikan.

DAFTAR PUSTAKA

- AB Plastic Surgery Korea. (2024). Mengapa operasi plastik kelopak mata populer di Korea Selatan? *AB Plastic Surgery Korea*. Diakses dari <https://www.abplasticsurgery.com> pada 10 Desember 2024.
- Irma, A., P. W. (2021). *Perempuan: Perempuan dan Media Volume 1*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Barthes, R. (1957). *Mythologies*. Paris: Éditions du Seuil.
- Barthes, R. (1964). *Elements of Semiology*. New York: Hill and Wang.
- Butler, J. (1990). *Gender Trouble: Feminism and the Subversion of Identity*. New York: Routledge.
- Connell, R. W. (2005). *Masculinities*. Berkeley: University of California Press.
- Douglas, M. (1972). *Natural Symbols: Explorations in Cosmology*. London: Barrie & Jenkins.
- Entwistle, J. (2000). *The Fashioned Body: Fashion, Dress and Modern Social Theory*. Cambridge: Polity Press.
- Eri, A. M., Hastuti, H., & Putra, M. R. A. (2023). Representasi perilaku bullying serial drama Korea *True Beauty*. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 10(1), 309–320.
- Fimela. (2023). Inspirasi gaya rambut Korean wavy layered hair untuk tampil lebih anggun. *Fimela.com*. Diakses dari <https://www.fimela.com> pada 7 Januari 2023.
- Goffman, E. (1956). *The Presentation of Self in Everyday Life*. Edinburgh: University of Edinburgh Social Sciences Research Centre.
- Gramedia. (n.d.). Jenis metode penelitian. *Gramedia Literasi*. Diakses dari <https://www.gramedia.com/literasi/jenis-metode-penelitian> pada 7 Januari 2024.
- Gramedia. (n.d.). Kerangka teori. *Gramedia Literasi*. Diakses dari <https://www.gramedia.com/literasi/kerangka-teori> pada 7 Januari 2024.
- Gramedia. (n.d.). Metodologi penelitian. *Gramedia Literasi*. Diakses dari <https://www.gramedia.com/literasi/metodologi-penelitian> pada 7 Januari 2024.

- Hall, S. (1997). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. London: SAGE Publications.
- Jasmin, S. M., Amanda, Y., Sazali, H., & Andinata, M. (2023). Representasi kecantikan perempuan dalam drama *True Beauty* (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 695–705.
- Kim, Y. (2013). *The Korean Wave: Korean Media Go Global*. New York: Routledge.
- Kim, Y. (2014). *The Korean Wave: Korean Popular Culture in Global Context*. London: Palgrave Macmillan.
- Kuwahara, Y. (2014). *The Korean Wave: Korean Popular Culture in Global Context*. London: Palgrave Macmillan.
- Ningsih, M. U., Sazali, H., & Andinata, M. (2023). Representasi kecantikan perempuan di Indonesia dalam film *Imperfect* (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 648–656.
- Pawito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Jakarta: Lembaga Kajian Islam dan Sosial (LKIS).
- Pradopo, R. D. (1998). *Semiotika: Teori, Metode, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Humaniora.
- Rakamin. (n.d.). Kenali jenis metode analisis data untuk riset atau skripsi. *Rakamin Blog*. Diakses dari <https://blog.rakamin.com/kenali-jenis-metode-analisis-data-untuk-riset-atau-skripsi> pada 7 Januari 2023.
- Santayana, G. (2012). *The Sense of Beauty*. New York: Dover Publications.
- Sobur, A. (2001). *Analisis Teks Media*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tinarbuko, S. (2009). *Semiotika komunikasi visual (Edisi revisi)*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Wolf, N. (1991). *The Beauty Myth: How Images of Beauty Are Used Against Women*. New York: Harper Perennial.
- Wibowo, F. (2007). *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher